SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI DAYA WANITA

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata-1) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :
SARMA BR MALAU
1.05.12.091

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI DAYA WANITA

SARMA BR MALAU
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
e-mail : sarma.malau93@gmail.com

Koperasi Daya Wanita Bandung is engaged in the savings and loan money, which results from deposits of the cooperative's members that can be loaned back to its members. The current activities of this organization are not efficient enough and have some weaknesses in the service procedures that slow the performance of savings and loans. In terms of services, registration of new members, and savings and loan transactions are still manually performed. With these circumstances the cooperative will have many obstacles in the process of entering data members, searching data, and reportiong transactions. Other obstacles still found in the data storage that has not been arranged neatly. Therefore, in order to be effective and efficient, an Information System that is expected to facilitate the cooperative management in conducting performance and facilitate service is primarily sneeded.

The aim of this information systems is to facilitate the cooperative management in processing member's data like data withdrawals, loans and calculating SHU's installment. This will be a solution to facilities the management process and facilitate a better performance of services in the organization .

Keywords: information systems, cooperative, prototype, uml, php.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sangat membantu dalam berlangsungnya suatu kegiatan dan dapat menyelesaikan suatu masalah dengan efektif dan efisien . perlu kita ketahui dalam dunia bisnis industri maupun badan usaha sekarang ini *sistem informasi* sudah bagian yang sangat penting karena kekuatan suatu organisasi atau perusahaan akan tergantung kepada informasi dan pengetahuan yang dimilikinya . Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi ini maka banyak sekali perusahaan-perusahaan dan badan usaha lainnya menjadikan *sistem informasi* sebagai pelengkap yang wajib dan dapat menunjang dan menjamin kelangsungan hidup suatu lembaga ataupun instansi yang ada pada perkembangan teknologi saat ini .

Permasalahan yang timbul dalam segi pelayanan koperasi Daya Wanita yaitu pelayananya belum diperbaharui, sehingga ditemukan beberapa kelemahan dalam prosedur pelayanan simpan pinjam yang memerlukan waktu cukup lama dalam kinerja koperasi mengenai pengelolaan data anggota baru yang masih melakukan pencatatan dibuku, belum lagi data transaksi simpan pinjam yang prosesnya masih manual ketika anggota mengajukan peminjaman maka pengurus harus melihat terlebih dahulu simpanan anggota dan permasalahan selanjutnya adalah dalam pembagian sisa hasil usaha dengan jumlah anggota kurang lebih 250 anggota, Pengurus sering kesulitan dalam pembagian sisa hasil usaha setiap tahunnya karna simpanan anggota berbeda-beda jumlah simpanannya, dengan keadaan seperti ini pihak koperasi membutuhkan waktu lama didalam proses pembagiannya . Dalam penyimpanan data-data masih tersimpan dibeberapa buku dan masih melakukan pencatatan sehingga pengolahan datanya memerlukan waktu yang cukup lama juga data anggota masih tersimpan di beberapa unit buku ini dapat menyebabkan buku sobek, rusak atau hilang karena belum terkomputerisasi . Hal tersebut dapat memperlambat kinerja saat akan proses peminjaman dan penyimpanan uang, maka dari itu dibutuhkan suatu teknologi yang dapat memberikan jalan keluar dari permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan kinerja para pengurus dan kebutuhan akan anggota baru koperasi. Berdasarkan latar belakang diatas dan permasalahan yang terdapat pada Koperasi Daya Wanita, maka penulis berinisiatif melakukan perancangan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan adanya masalah yang ada pada latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasikan beberapa permasalahan :

1. Proses pada pendaftaran anggota baru dan transaksi simpan pinjam masih menggunakan sistem yang manual dengan melakukan pencatatan sehingga memerlukan waktu yang lama .
2. Dalam proses pengechekan pengajuan peminjaman pengurus masih mengalami kesulitan dan memerlukan waktu yang cukup lama karena masih melihat buku simpanan anggota tersebut
3. Waktu untuk pembagian Sisa Hasil Usaha setiap tahunnya masih dilakukan dengan cara yang manual dan memungkinkan terjadinya kasalahan karena setiap anggota berbeda-beda jumlah simpananya.
4. Belum adanya sistem yang dapat meningkatkan pelayanan simpan pinjam koperasi .

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis sistem informasi transaksi simpan pinjam pada koperasi Daya Wanita Bandung yang sedang berjalan ?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi simpan pinjam yang akan diusulkan untuk dapat membantu permasalahan atau kendala kinerja dalam pelayanan yang ada pada Koperasi daya Wanita Bandung?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Daya Wanita Bandung ?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi simpan pinjam yang dirancang dalam bahasa pemrograman sehingga menghasilkan system informasi Koperasi Daya Wanita Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.2 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Daya Wanita Bandung, guna membantu para pengurus dalam melakukan kinerja serta dapat mempermudah pelayanan kepada anggota baru koperasi .

1.3.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan yang ada pada Koperasi Daya Wanita Bandung serta menganalis dan menemukan permasalahan yang dapat menghambat kinerja dan pelayanan koperasi .
2. Untuk dapat merancang program sistem informasi simpan pinjam koperasi sehingga dapat memberikan gambaran untuk sistem yang akan di bangun .
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi yang sudah dibangun apakah sesuai dengan kebutuhan sistem informasi simpan pinjam pada koperasi Daya Wanita Bandung .
4. Untuk menginplementasikan perancangan sistem informasi ke dalam bahasa pemograman sehingga dapat digunakan menjadi suatu sistem aplikasi Simpan Pinjam Koperasi Daya Wanita Badung .

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu koperasi dalam melaksanakan simpan pinjam secara efektif . serta dapat meningkatkan kinerja dan perkembangan koperasi di masa yang akan dating dengan baik dan efektif .
2. Bagi Pengurus
   Dengan dibangunnya sistem informasi simpan pinjam ini dapat membantu dalam kinerja dan pelayanan koperasi menjadi lebih efektif

1.4.3 Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis sendiri
   Hasil dari penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan dapat melatih kemampuan peneliti dalam menganalisis suatu masalah .
2. Penelitian Selanjutnya
   Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan sumber informasi dalam study kasus yang sama yang di bahas dalam bidang ini .

1.5 Batasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas, hal ini bertujuan agar penjelasannya nanti sesuai konsep atau tepat sasaran . Batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan pendaftaran anggota baru .

2. Data yang diolah pada aplikasi sistem informasi simpan pinjam ini ada beberapa yaitu data anggota, data simpanan, data pinjaman . data angsuran dan data pembagian Sisa Hasil Usaha .
3. Ketentuan peminjaman dan angsuran yang ada pada koperasi Daya Wanita yaitu :
4. Setiap anggota mengajuan pinjaman dan dalam proses persetujuan akan dilakukan tiga tindakan yaitu : disetujui, ditangguhkan dan ditolak . dan persetujuan dapat dilihat dari data anggota yang mangajukan pinjaman .
5. Anggota dapat meminjam sampai Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah)
6. Jaminan dari pinjaman dapat berupa : perhiasan (Emas senilai 2x pinjaman), Sertifikat rumah, BPKB kendaraan dan Usaha dagang, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.
    a. Jasa pinjaman sebesar 3% setiap bulan menurun, perhitungan bunga menurun dipengaruhi oleh pinjaman pokok jadi Semakin kecil pokok yang belum terbayar, maka semakin kecil juga nominal bunga yang harus dibayar .
    b. Jika = p : pokok pinjaman
        i. l : besar bunga
        ii. t : lama pinjaman dalam bulan
    c. angsuran pokok /bulan = $\frac{p}{t}$

       bunga bulan 1 = (p-((1-1) x p x $\frac{3\%}{3}$
    d. cicilan pokok = Rp 5.000.000 : 3 bulan = Rp 1.666.666/bulan
    e. Bunga bulan 1 = ((Rp 5.000.000 – ((1-1)) x 3% : 3 = Rp 50.000
    f. Maka cicilan 1 = Rp 1.666.666 + Rp 50.000 = Rp 1.716.666
7. Anggota yang meminjam wajib menyimpan sebagai Simpanan Khusus sebesar 3% dari besarnya pinjaman.
8. Jika dalam jangka 12 bulan pinjaman tersebut belum dilunasi, maka sisa pinjaman tersebut harus diperbaharui kembali.
9. Untuk pembagian sisa hasil usaha kepada anggota dihitung setahun sekali dikurang dengan biaya- biaya dan kewajiban lain. Kemudian dari jumlah SHU dibagi 45% untuk anggota . besar dan kecilnya nominal yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda tergantung dari besarnya partisispasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi .

II Kajian Pustaka

2.1 Sistem

Lucas dalam Al-Bahra Bin Ladjamudin mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu . [3]

2.2 Informasi

Menurut Jogiyanto, H.M lnformasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang lebih bereguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata .[5]

2.3 Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam sumber buku Jogiyanto, H.M Sistem informasi didefisikan "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakanpihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan" .[4]

2.4 Definisi Simpan

Berdasarkan UU No. 25 tentang perkoperasian (Pasal 55) menetapkan bahwa simpanan anggota, simpanan pokok dan simpanan wajib, merupaka modal yang menanggung resiko.

2.5 Definisi Pinjam

Menurut peraturan pemerintah republik indonesia nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi menyatakan bahwa pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

2.6 Definisi Koperasi

Secara yuridis, pengertian koperasi di Indonesia tercantum pada UU Perkoperasian No.25 Tahun 1992 yang merupakan pembaruan dari UU Koperasi No.12 Tahun 1967. Pada Bab 1 ayat 1 dijelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum Koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar pada asas kekeluargaan.

2.7 Definisi PHP

PHP atau Hypertext Preprocessor adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan kedalam HTML/PHP banyak dipakai untuk membuat situs web dinamis.

2.8 Definisi MySQL

MySQL merupakan aplikasi database server. Perkembangannya disebut SQL yang merupakan kepanjangan dari Structured Query Language. SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengolah database.

III Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi Daya Wanita Didirikan pada Tahun 1969 dan memperoleh Badan Hukum No.4884 / BH /DK-10-26 Juli 1971 dengan pada permulaannya dipelopori oleh beberapa anggota pasi cabang Cibeunying . Dengan tujuan agar para ibu rumah tangga dan masyarakat sekitarnya terhindar dari cengkraman lintah darat dan khususnya untuk mendidik dengan jalan mengubah pola pikir konsumtif menjadi pola pikir produktif . Anggota dibiasakan untuk menabung sekalipun dalam jumlah yang relatif tidak besar . Langkah inilah yang merupakan cikal bakal dari berdirinya Koperasi Daya Wanita .

3.1 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang tahap pertama penulis lakukan pengumpulan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulannya dan pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan dan untuk melampirkan kegiatan yang ada pada koperasi Daya Wanita Bandung .

3.2 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang penulis gunakan adalah metode pendekatan berbasis objek . Pendekatan berorientasi objek merupakan cara berpikir baru tentang perangkat lunak berdasarkan abtaksi yang terdapat dalam dunia nyata . Penulis memilih metode ini karena penulis memahami metode tersebut. Dengan alat bantu yang digunakan adalah *UML(Unified Modelling Languange)* dan *software* yang digunakan adalah Star *UML* .

3.2.2Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model *prototype* . Karena model tersebut lebih memperjatikan kebutuhan sistem pemakai, Prototype memberikan ide bagi pembuat maupun potensial tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya , proses menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping* .

3.2.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan oleh penulis adalah UML (*Unified Modeling Language*). UML (*Unified Modeling Language*) merupakan salah satu standard bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis, dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian black box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data di uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian black box berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program.

3.3.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Tahapan yang diperlukan dalam pembuatan program ini yaitu harus menganalisis sistem yang telah ada. Analisis terhadap system yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui masalah yang lebih jelas dan bagaimana kerja suatu system dan mengetahui permasalahan yang dihadapi sebuah system untuk dapat dijadikan sebuah landasan usulan perancangan ang berjalan system yang baru.

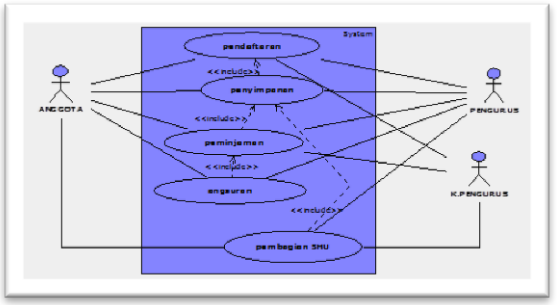
Pada sistem informasi simpan pinjam yang sedang berjalan pada koperasi simpan pinjam Daya Wanita masih belum optimal dimana dalam pengolahan data anggota, data simpanana dan data pinjaman masih menggunakan sistem yang manual . masih melakukan pencatatan dalam buku-buku besar . sehingga dalam penginputan dan pengolahan data simpanan dan pinjaman di koperasi simpan pinjam daya wanita belum maksimal .

3.3.2Analisis Prosedur yang Berjalan

Prosedur merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh sistem sehingga dapat memberikan hasil berupa laporan. Dibawah ini adalah prosedur system yang berjalan digambarkan melalui *Use Case diagram, Skenario Diagram,* dan *Activity Diagram.*

Prosedur yang sedang berjalan, penulis menjabarkan melalui daftar kegiatan sebagai berikut :

A. Proses pendaftaran
B. Proses Penyimpanan
C. Proses peminjaman
D. Proses angsuran
E. Proses pembagian SHU



Gambar 3.1 *Use Case* Yang Sedang Berjalan

IV Hasil Penelitian dan Pembahasana

4.1 Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah suatu tahap lanjutan dari tahap analisa, yang merupakan suatu tahap persiapan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem. Perancangan sistem merupakan suatu pengembangan perangkat lunak untuk menghasilkan sistem yang baru atau memperbaiki sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan.

Rancangan sistem baru yang akan diterapkan ini guna menemukan dan mengembangkan metode-metode, prosedur, dan proses suatu data agar dapat mencapai tujuan. Perancangan dibuat untuk meminimalkan kekurangan, kelemahan, dan mengatasi masalah yang dihadapi.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan, sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara manual sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengelolaan data secara terkomputerisasi.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

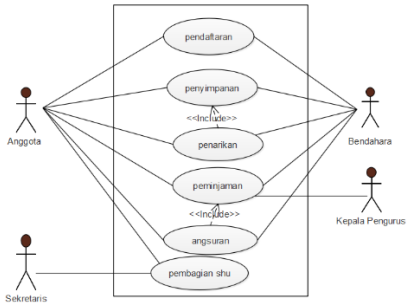
Gambaran umum dari sistem yang diusulkan adalah untuk memberikan gambaran kepada pengguna program (*user*). Pengurus tidak perlu mencatat data anggota baru, dalam melakukan penyimpanan, peminjaman, penarikan simpanan , angsuran dan pembagian SHU Karena sistem ini akan dibuat terintegrasi antar bagian sehingga mempermudah pengguna dalam menyelesaikan pekerjaanya.

4.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan ini mencakup *Use Case* Diagram, *Skenario* Diagram, *Activity* Diagram, *Sequence* Diagram *Deployment* Diagram, *Component* Diagram.

1.1.3.1 *Use Case* Diagram yang Diusulkan

Berikut ini merupakan bentuk *usecase* diagram yang diusulkan :

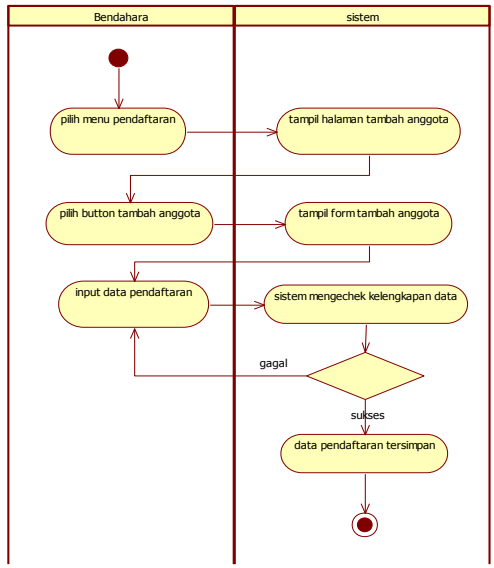


Gambar 4.1 *Use Case* yang Di Usulkan

4.1.3.3*Activity diagram*

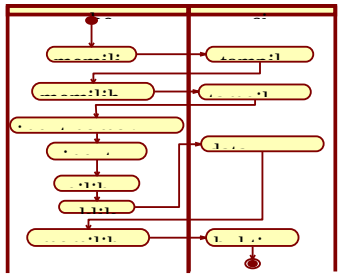
Activity Diagram berikut adalah activity digram dari kegiatan yang dilakukan oleh pada koperasi Daya Wanita :

1. ***Activity* Diagram Pendaftaran Anggota Baru**



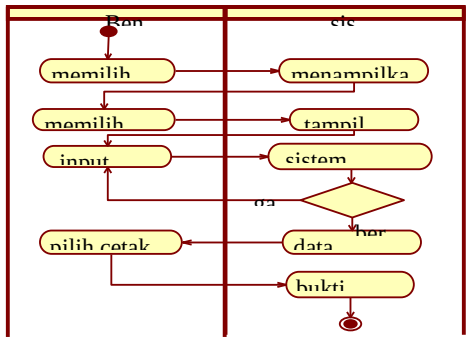
Gambar 4.2 *Activity* Diagram Pendaftaran Anggota Baru

2. *Activity* Diagram Simpanan



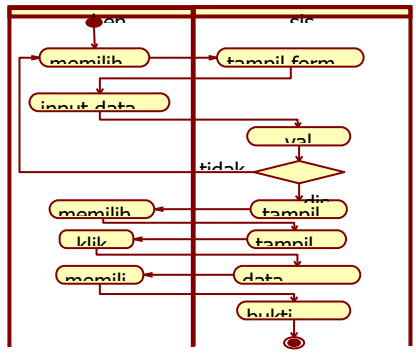
Gambar 4.3 *Activity* Diagram Penyimpanan yang Diusulkan

3. *Activity* Diagram Penarikan Simpanan yang Diusulkan



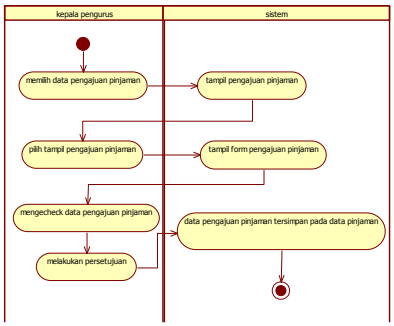
Gambar 4.4 *Activity* Diagram Penarikan Simpanan yang Diusulkan

3. *Activity* Diagram Pinjaman yang Diusulkan



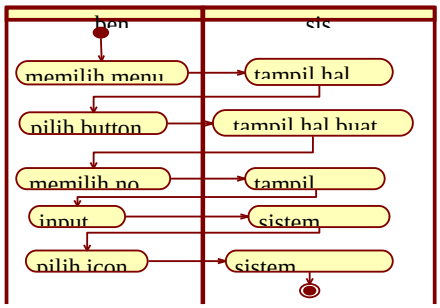
Gambar 4.5 *Activity* Diagram Pinjaman yang Diusulkan

4. *Activity* Diagram Persetujuan Pinjaman yang Diusulkan



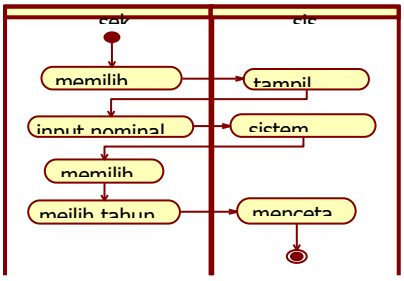
Gambar 4.6 *Activity* Diagram Persetujuan Pinjaman yang Diusulkan

5. *Activity* Diagram Angsuran yang Diusulkan



Gambar 4.7 *Activity* Diagram Angsuran yang Diusulkan

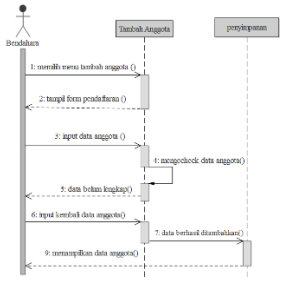
6. *Activity* Diagram Pembagian SHU yang Diusulkan



Gambar 4.5 *Activity* Diagram Pembagian SHU yang Diusulkan

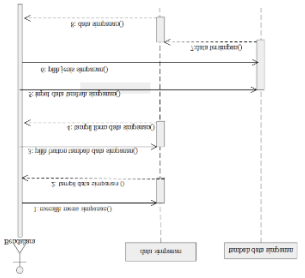
4.1.3.3 *Sequence* Diagram yang Diusulkan

1. ***Sequence* Diagram Pendaftaran**



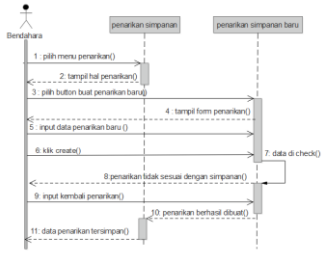
Gambar 4.6 *Sequence* Diagram Pendaftaran yang Diusulkan

2. ***Sequence* Diagram Simpanan**



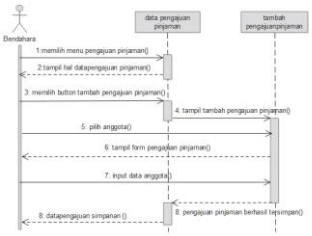
Gambar 4.7 *Sequence* Diagram Simpanan

3. ***Sequence* Diagram Penarikan Simpanan**



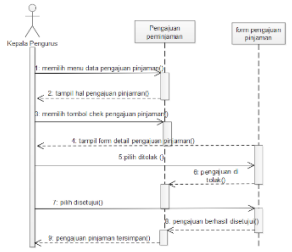
Gambar 4.8 *Sequence* Diagram Penarikan Simpanan yang Diusulkan

4. ***Sequence*** **Diagram Pengajuan Pinjaman Yang Disulkan**



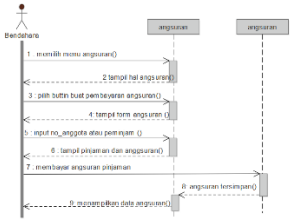
Gambar 4.9 ***Sequence*** **Diagram Pengajuan Pinjaman Yang Disulkan**

5. ***Sequence*** **Diagram Persetujuan Pinjaman Yang Disulkan**



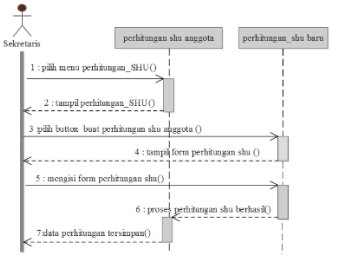
Gambar 4.9 ***Sequence*** **Diagram Persetujuan Pinjaman Yang Disulkan**

6. ***Sequence*** **Diagram Pembayaran Angsuran Yang Disulkan**



Gambar 4.9 ***Sequence*** **Diagram Pembayaran Angsuran Yang Disulkan**

7. ***Sequence*** **Diagram Perhitungan SHUYang Disulkan**



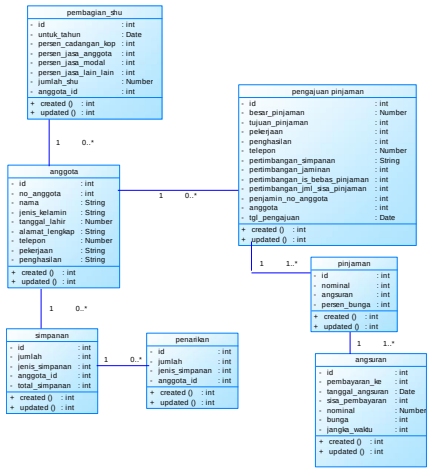
Gambar 4.9 ***Sequence*** **Diagram Perhitungan SHU Yang Disulkan**

4.1.4 Perancangan Data

Perancangan data merupakan langkah selanjutnya, setelah perancangan prosedur sistem yang diusulkan. Dimana pada tahap ini akan dilakukan pemodelan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram.

4.1.4.1 *Class Diagram* yang Diusulkan

Class Diagram adalah sebuah class yang menggambarkan struktur dan penjelasan class, paket, dan objek serta hubungan satu sama lain.



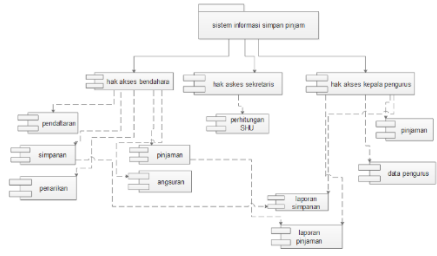
Gambar 4.10 *Class Diagram* Yang Disulkan

4.1.4.2 *Object* Diagram yang Diusulkan

Object Diagram adalah salah satu perancangan sistem yang digunakan untuk menjelaskan tentang nama obyek, atribut dan metode yang dipakai.

4.1.4.3 *Component* Diagram yang Diusulkan

Component Diagram dibuat untuk menunjukan organisasi da ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem. *Component diagram* berfokus pada penggolongan secara umum dan fungsi-fungsi yang diperlukan :

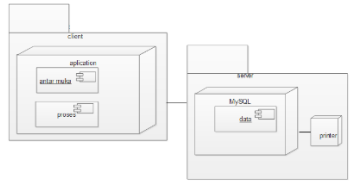


Gambar 4.12 *Component* Diagram yang Diusulkan

4.1.4.4 *Deployment* Diagram yang Diusulkan

Deployment / *Physical digram* menggambarkan detail bagaimana komponen pada deploy infrastruktur sistem, dimana komponen akan terletak pada mesin, *server* aatau piranti keras app, bagaimana kamampuan jaringan pada lokasi tersebut spesifikasi

server, dan hal-hal lain yang digunakan untuk men-deploy komponen dalam lingkungan sebenarnya. Hubungan antar node (misalnya TCP/IP) dan *requirement* dapat juga didefinisikan dalam diagram ini.



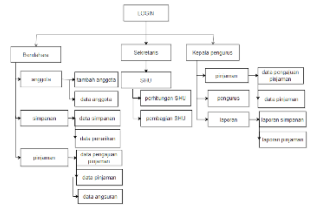
Gambar 4.13 *Deployment Diagram* yang Diusulkan

4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan bagian yang sangat penting untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, menarik, dan nyaman digunakan oleh pengguna (*user*). Oleh karenan itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai.

4.2.1 Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program yang dibuat. Berikut adalah gambar perancangannya :



Gambar 4.14 Struktur Menu yang Diusulkan

4.3 Implementasi Antar Muka

Pada tahap implementasi antar muka ini hal yang dilakukan adalah mengimplementasikan hasil dari perancangan antar muka yang dibuat sebelumnya. Dimana pengimplementasian disajikan berdasarkan modul-modul yang terdapat pada program yang dibangun. Dan berikut adalah implementasi antar muka Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Daya Wanita .

7.4 Penggunaan Program

1. Halaman Utama

Halaman ini merupakan halaman informasi pada Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Daya Wanita :



Gambar 4.30 Halaman Utama

4.6 Rencana Pengujian

Berikut adalah pengujian Sistem Informasi Penjualan dan pembelian menggunakan metode *Black Box* dalam bentuk table dibawah ini :

Tabel 4.7 Rencana Pengujian

NO		Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
1		Login	Proses *login User*	*Black Box*
2		Pendaftaran anggota atau tambah anggota	Proses input pendaftaran anggota	*Black Box*
			Proses edit data anggota	*Black Box*
			Cetak kartu anggota data anggota	*Black Box*
3		Simpanan	Proses input simpanan anggota	*Black Box*
			Cetak kwitansi simpanan	*Black Box*
4		Penarikan Simpanan	Input penarikan simpanan anggota	*Black Box*
			Cetak kwitansi penarikan	*Black Box*
6		Pengajuan Pinjaman	Menginput tambah pengajuan pinjaman	*Black Box*
7		Pembayaran Angsuran	Input nagusran	*Black Box*

			Cetak kwitansi bukti pembayaran angsuran	*Black Box*
9		Perhitungan SHU	Pilih tahun	*Black Box*
10		Laporan simpan pinjam	Pilih bulan	*Black Box*
			Cetak laporan transaksi simpan pinjaman	*Black box*
11		Tombol next	Ke *frame* selanjutnya	*Black box*
12		Tombol search	Pencarian lebih mudah	*Black box*
13		Tombol Restore	Mengecilkan halaman	*Black Box*
14		Tombol Maximize	Menampilkan aplikasi *fullscreen*	*Black box*
15		Tombol Close	Menutup aplikasi	*Black box*

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Daya Wanita Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam dapat menyimpan dalam satu *database* dan kecil kemungkinan untuk kehilangan data
2. Dengan dibangunnya sistem informasi simpan pinjam dapat mempercepat dan memudahkan dalam proses pelayanan simpan pinjam sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan pengguna sistem akan lebih cepat dalam pencarian data-data simpanan maupun pinjaman
3. Dengan dibangunnya sstem informasi simpan pinjam dapat melihat laporan simpan pinjam tanpa membuka beberapa buku besar seperti sebelumnya

4. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam ini bisa mempermudah pada proses pembagian sisa hasil usaha kepada setiap anggota dan bisa dilakukan dengan cepat dan efisien.

5.2 Saran

Untuk itu penulis mencoba untuk memberikan saran kepada peneliti lain antar lain sebagai berikut:

1. Diharapkan agar kedepannya Koperasi Daya Wanita tidak hanya berfokus pada simpan pinjam seperti sembako yang dapat di kredit karenadapat membantu masyarakat .
2. Diharapkan agar kedepannya dalam pembuatan laporan ditambahkan dengan laporan keseluruhan yang lebih lengkap seperti Laba Rugi dan Laporan akutansi lainnya yang berhubungan dengan koperasi simpan pinjam ini.
3. Dalam proses transaksi simpan pinjam sebaiknya tersedia fasilitas apabila ada anggota yang ingin mengundurkan diri dari koperasi.
4. Untuk memudahkan kemudahan mengakses informasi secara *real-time* bagi anggota, perlu ditambahkan dukungan sistem berbasis *web online* sehingga proses transaksi simpan pinjam bisa memudahkan para anggota .

DAFTAR PUSTAKA

[1] Rosa A.S, M.Shalahudin. 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstuktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.

[2] Sistem Information Koperasi Simpan Pinjam pada kopwan Binagkit Garut http://elib.unikom.ac.id//Linaherlia

[3] Al-Bahra Bin Lanjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu.* Yogyakarta.

[4] Al Fatta Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan system informasi untuk keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

[5] Jogiyanto. 2008. *Analisis dan Design Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan praktik Aplikasi isnis.* Andi. Yogyakarta.